

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS V DI SD NEGERI 88 KOTA BENGKULU**

Ika Muliani<sup>1</sup>, Euis Nursa'adah<sup>2</sup>, Murdani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Profesi Guru Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>S2 Pendidikan IPA Universitas Bengkulu

<sup>3</sup>SD Negeri 88 Kota Bengkulu

[1ikamuliani17@gmail.com](mailto:1ikamuliani17@gmail.com) , [2euis@unib.ac.id](mailto:euis@unib.ac.id), [murdani555@gmail.com](mailto:murdani555@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low learning outcomes of students in Indonesian language lessons in class V A SD Negeri 88 Bengkulu City in the 2024/2025 school year through the use of Wordwall learning media. The research subjects were students of class V A SD Negeri 88 Bengkulu City totaling 30 students. The type of research used is Classroom Action Research consisting of two cycles, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. In the implementation of cycle I, learning activities were carried out using a learning model using wordwall media, but the learning outcomes obtained by students were not optimal because this wordwall media was only introduced to students by the teacher. So the researcher decided to continue the research to the cycle II stage. In cycle II research, students were able to adapt to the use and instructions in the wordwall media and answer questions quickly. The results showed that students' scores increased in each cycle. This is indicated by the average score in cycle I of 69.9 with a percentage of completeness of 50% and in cycle II it increased to 77.7 with a percentage of completeness of 86.8%. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that Wordwall learning media can improve student learning outcomes in Indonesian language lessons.*

**Keywords:** *Indonesian Language, Learning Outcomes, Wordwall*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu tahun ajaran 2024/2025 melalui pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, namun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa belum maksimal dikarenakan media *wordwall* ini baru diperkenalkan kepada siswa oleh guru. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke tahap siklus II. Pada penelitian siklus II siswa sudah dapat beradaptasi dengan penggunaan dan instruksi yang ada pada media *wordwall* serta menjawab pertanyaan secara cepat. Hasil penelitian menunjukkan nilai siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini

ditunjukkan dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 69,9 dengan persentase ketuntasan 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,7 dengan persentase ketuntasan 86,8%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, *Wordwall*

### **A. Pendahuluan**

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat memegang peranan penting dalam mengungkapkan pikiran seseorang, konsep pikiran serta harapan seseorang dapat diungkapkan melalui pembahasan yang baik sehingga mudah dimengerti oleh orang lain. Bahasa berperan dalam perkembangan emosional, intelektual, sosial siswa serta patokan keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang studi pembelajaran. Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek dalam berbahasa yang diajarkan oleh sekolah dengan berbagai tujuan di mana diharapkan siswa bisa mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.

Kemampuan berbahasa dengan baik dan benar merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, terkhusus dalam hal ini adalah seorang pelajar, karena selama perjalanan proses pendidikan yang ditempuhnya seorang pelajar akan banyak menghasilkan karya-

karya ilmiah ataupun karya sastra yang tentunya harus indah dari segi kebahasaan (Hasana, 2022)

Setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda akan lebih baik lagi jika kesulitan yang dihadapi siswa dapat diketahui sejak dini. Pada anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik senang melakukan dalam hal praktekkan secara nyata dibandingkan penjelasan teori. Guru tidak hanya memberi pengajaran tetapi menjadi fasilitator membimbing agar membantu siswa untuk menghadapi kesulitan yang ia hadapi, mencari pemecahan masalah bersama-sama serta memfasilitasi peserta didik untuk berkembang berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil prestasi yang diraih siswa. Proses untuk mencapai prestasi belajar optimal, dibutuhkan partisipasi dan motivasi yang tinggi dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pemerintah Indonesia melalui

Kemendikbudristek mengesahkan Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum Nasional dengan dikeluarkannya Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan bagi guru maupun siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Bersadarkan hasil observasi yang telah dilakukan masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Dari hasil observasi adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa yakni (1) Hasil belajar siswa masih rendah pada pelajaran Bahasa Indonesia (2) Pembelajaran masih berpusat kepada guru sebagai sumber informasi, (3) Kurangnya motivasi belajar siswa, (4) Siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru karena mata pelajaran Bahasa Indonesia dirasa tidak menarik, (5) Guru tidak menggunakan media pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari semestinya guru dapat memberikan contoh yang konkret sehingga siswa akan lebih mudah

memahami materi yang diajarkan. Pada penerapan Kurikulum Merdeka siswa diberi kebebasan untuk memilih gaya belajar yang mereka sukai, sehingga guru harus mampu menjadi fasilitator dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, menarik serta menciptakan pengalaman belajar bermakna.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran *wordwall*. Menurut (P.M Sari & Yarza, 2021) *wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dan alat penilaian yang dapat menumbuhkan daya tarik bagi siswa dalam pembelajaran. Media ini mempunyai beragam permainan dan kuis. Media pembelajaran *wordwall* dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif serta menciptakan pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dan siswa.

Pada pembelajaran kurikulum Merdeka ini semestinya guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa. Beberapa diantaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik,

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Dengan melihat permasalahan dan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan. Peneliti mencoba mencari alternatif pemecahan masalah yang dipaparkan pada identifikasi masalah diatas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dalam rancangan tindakan kelas (PTK). Dari uraian latar belakang diatas penulis menyusun penelitian ini dengan judul “ Penggunaan media belajar *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu. Sehingga munculah rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

*wordwall* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu, serta Apakah media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu.

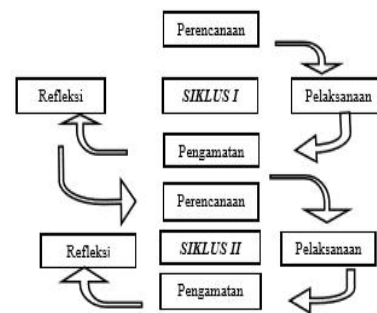
## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut menurut Suhardjono (2008, hlm. 57), “Berdasarkan tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata di mana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terlebih dahulu peneliti melakukan survey dan wawancara kepada wali kelas V A , beberapa

pertanyaan yang harus dijawab oleh wali kelas V A adalah : 1) Adakah kendala atau kesulitan yang ditemui ketika proses pembelajaran terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia?, 2) Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran?, 3) Apa penyebab siswa tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran?.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang anak yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu, dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 bulan Agustus 2024. Desain prosedur rancangan pembelajaran dimulai dari 1.) tahap perencanaan , 2.) pelaksanaan tindakan, 3.) observasi, 4.) refleksi.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari M.Junaidi Ghony sebagai berikut:



**Gambar 1 Siklus PTK**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan kedua. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setelah melaksanakan tindakan dari siklus I hingga siklus II, maka data dikumpulkan untuk dianalisis berdasarkan nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Pada pelaksanaan siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* pada pelajaran bahasa Indonesia. Namun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa belum maksimal dikarenakan media *wordwall* ini baru diperkenalkan kepada siswa oleh guru. Sehingga siswa perlu proses untuk beradaptasi mengingat quiz atau pertanyaan yang disajikan memicu kemampuan siswa menjawab quiz secara cepat, dan siswa belum terbiasa menggunakan media *wordwall*.

Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke tahap siklus II. Pada penelitian siklus II siswa sudah dapat beradaptasi dengan penggunaan dan instruksi yang ada pada media *wordwall* serta menjawab pertanyaan secara cepat. Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan, karena siswa sudah memahami bagaimana menggunakan dan menjawab pertanyaan pada media *wordwall* yang sudah diajarkan pada siklus I.

Data hasil observasi penggunaan media pembelajaran *wordwall*, yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 1 Observasi Penggunaan Media Wordwall oleh Guru**

Aktivitas	Devinisi	Keterangan
Penggunaan <i>wordwall</i> untuk kuis	Guru memperkenalkan <i>wordwall</i> dalam bentuk kuis	<i>Wordwall</i> diperkenalkan oleh guru kepada siswa kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu dan sistem penggunaannya .
Demonstrasi Penggunaan <i>Wordwall</i>	Guru menunjukkan cara kerja <i>wordwall</i> yang dibuat dalam bentuk kuis	Beberapa orang siswa menjawab kuis pada <i>wordwall</i> dengan melakukan spin terdahulu

**Tabel 2 Respon Siswa Terhadap Media Wordwall**

Respon siswa	Deskripsi	Ya	Tidak
Siswa sangat tertarik	Siswa menunjukkan antusiasnya	√	

	yang tinggi	
Siswa memperhatikan cara kerja <i>wordwall</i>	Siswa focus dalam proses pembelajaran	√
Beberapa Siswa merasa sedikit kebingungan	Kebingungan dalam memahami	√

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam dunia pendidikan hasil belajar menjadi sebuah ukuran dalam menilai sejauh mana pendidikan itu berjalan. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui suatu usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan suatu perubahan berupa penguasaan pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan yang dimiliki. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Selain itu dengan pemanfaatan media ini siswa memperoleh pemahaman materi yang lebih baik. Melalui media *Wordwall* Guru dapat menciptakan pembelajaran dikelas menjadi lebih interaktif, menarik,

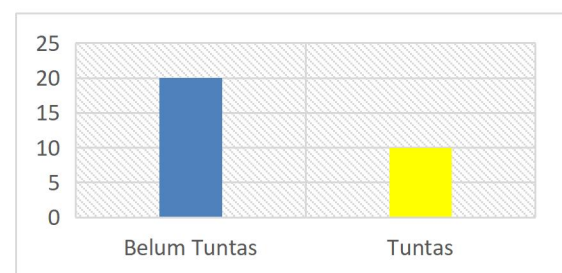
meningkatkan motivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar. Di era digital saat ini pendidik dituntut untuk mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya adalah dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi sebagai media belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Menurut Wiratmo dan Sasonohajo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pada saat itu. Sejalan dengan ini, menurut (Zaini: 2017:2) dengan media pembelajaran seorang peserta didik memerlukan perantara atau bisa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa agar tidak cepat bosan, dan jenuh dalam proses belajar mengajar.

Dengan latar belakang dan kondisi lapangan saat melakukan penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah maka

peneliti memilih media pembelajaran yaitu media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 30 orang anak tahun ajaran 2024/2025 telah dilakukan sebanyak dua siklus.

Pada tahap awal sebelum dilakukan penelitian pra siklus, peneliti melakukan pencarian data awal mengenai kondisi belajar mengajar dan latar belakang siswa kelas V SD Negeri 88 Kota Bengkulu.

Berikut adalah hasil rekapitulasi nilai awal pada kegiatan prasiklus sebelum menggunakan media *wordwall*:



**Grafik 1 Ketuntasan awal  
Prasiklus sebelum menggunakan  
media *wordwall***

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia nilainya masih rendah, dari 30 orang siswa terdapat

10 orang yang lulus KKM (40,9 %) dan 20 orang siswa yang tidak lulus KKM (59,1%). Kegiatan prasiklus ini berisi pemaparan mengenai kondisi awal hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *wordwall* sebagai bahan perbandingan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran.

Adapun hasil peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II yang diamati melalui observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Siklus I	Siklus II	Perubahan	Ket
69,9	77,76	+7,86	Rata-rata nilai
15 dari 30 siswa	26 dari 30 siswa	+11 siswa	Jumlah Siswa yang mencapai KKM
50%	86,6%	36,6%	Persentase Ketuntasan Belajar

**Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa d  
Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan media *Wordwall* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V A SD Negeri 88 Kota Bengkulu secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tahun ajar 2024/2025. Peningkatan rata-rata nilai

hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia siklus I meningkat 69,9 menjadi 77,76 pada siklus II. Pada siklus I hanya terdapat 15 siswa dari 30 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan belajar 50% meningkat menjadi 26 siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan belajar 86,6% pada siklus II. Peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7,86 poin, peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM 15 orang dari 30 siswa (50%) meningkat menjadi 26 orang dari 30 siswa (86,6%). Serta peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 36,6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil meningkatkan hasil belajarnya pada pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pemanfaatan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif dengan menunjukkan hasil belajar yang signifikan dengan rata-rata nilai, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM, dan persentase ketuntasan belajar yang mengalami



peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian siklus I ke siklus II. Melalui penelitian yang dilakukan dapat mendukung efektivitas media interaktif dalam pembelajaran sehingga dapat membuka jalan untuk mengembangkan teori-teori baru dalam pendidikan yang berbasis teknologi yang menyesuaikan perkembangan pendidikan dan perkembangan zaman.

Dengan peningkatan rata-rata nilai dan jumlah siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dapat disimpulkan bahwa dengan metode penggunaan media *Wordwall* membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas belajar siswa.

Selain itu dengan pemanfaatan media ini siswa memperoleh pemahaman materi yang lebih baik. Melalui media *Wordwall* Guru dapat menciptakan pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif, menarik, meningkatkan motivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar. Di era digital saat ini pendidik dituntut untuk mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan mutu pembelajaran,

salah satunya adalah dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi sebagai media belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariwibowo, E. K. (2020, November). Wordwall: Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Wordsearch, hingga Anagram <https://www.erickunto.com>2020/11/wordwall-pembelajaran-interaktif-mulai-dari-quiz-wordsearch-hingga-anagram>
- Adiningsih, F. D., Siregar, F. A., Febrianti, N., Kartika, R., & Amaludin. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Visual pada Mata Pelajaran Negosiasi Kelas X di SMK PAB 3 Medan. *Dialect*. 1(1). 37
- Alisa, W. N., & Ahmad, A. (2024) Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Education Wordwall Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Kelas VIII. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(2), 350-354
- Amril, A., Darniyanti, Y., & Sapitri, D.R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593-9607
- Darimis, D., Ummah, S. S., Salam, A., Nugraha, A. R., & Jamin, N. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Youtube Channel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah

- Metode Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of social Scine Research*, 3(4), 4879-4887
- Fuadah, I. S. (2020). *Modul Pembelajaran SMA: Sejarah Indonesia* Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- P, Fani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan
- Hasana, H. (2022). Fungsi dan Peran bahasa indonesia dalam Penulisan ilmiah. *Jurnal Literasiologi*, 8(4).
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal penajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-46
- Larasati, D., & Andriani, P. A. (2022). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disekolah Dalam Rangka Mewujudkan Karakter Generasi Muda Nasionalis. *Jurnal , Sastra, Bahasa, Budaya, dan Pengajarannya (Portasis)*. <https://www.portasis.amikveteran.ac.id>
- Launin, S., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216-223
- Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2020). Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran disekolah Dasar. Edu Publisher
- Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2020). Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran disekolah Dasar. Prosiding Konferensi Pendidikan. <https://conferense.upgris.ac.id>
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165.
- Ramadhan, R S., & Gusmaneli, G. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN VIDIO INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI CAPCUT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6), 415-420
- Wulandari, P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Talking Stick di Kelas VB SDN Anak Air Padang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang*.
- Wiratmojo, P. & Sasonoharjo. (2002). Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama, Lembaga Administrasi Negara. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. 3(1), 45
- Sartika, R. (2017). Implementing Word Wall Strategy In Teaching Writing Descriptive Text For Junior High School Students. *Journal Of English And Education*, 5(2), 179 – 186.
- Sagala, S. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran, Cet. Bandung: Alfabeta.